

PUSKESMAS JELASKAN PENTINGNYA PIN BAGI ANAK

Wabup: Prinsipnya, Anak Kita Harus Sehat

BANTUL (KR) - Pelaksanaan Pekan Imunisasi Nasional (PIN) Polio Kapanewon Pleret digelar di Pos PIN Pendapa Kalurahan Pleret, Selasa (23/7). Dalam program tersebut, Puskesmas Pleret akan menysasar 5.009 anak yang tersebar di lima kalurahan.

Pembukaan dilakukan Wakil Bupati Bantul, Joko Purnomo, didampingi Kepala Puskesmas Pleret Kabupaten Bantul dr Santoso Hardoyo MPH, Kapolsek Pleret AKP Heru Suryadi SH.

Joko Purnomo mengatakan, kegiatan PIN dilakukan bertepatan dengan peringatan Hari Anak Nasional. Salah satunya adalah pelaksanaan vaksinasi polio dengan sasaran anak-anak dibawah umur 7 tahun di Kabupaten Bantul.

“Langkah ini sebagai sujud perhatian dari pemerintah terhadap generasi muda calon penerus

bangsa. Prinsip anak kita harus sehat, bebas polio. Harapan kita, Bantul lebih maju dengan generasi calon pemimpin kita di masa depan yang sehat. Kami juga berterima kasih dan bangga kepada beberapa lembaga swasta lain dan dukungan konkrit dari jajaran TNI, Polri, Polres Bantul, Polsek se Bantul dan semua Koramil di Kabupaten Bantul,” ujar Joko Purnomo.

Kepala Puskesmas Pleret, dr Santoso Hardoyo MPH, mengatakan wilayah kerja Puskesmas Pleret meliputi lima kalurahan yaitu Kalurahan Pleret, Segoroyoso, Ba-

wuran, Wonolelo serta Wonokromo. “Jumlah penduduk sebanyak 48.170 jiwa, tersebar di 47 dusun dan terbagi dalam 58 posyandu,” ujar Santoso Hardoyo.

Dijelaskan, mengingat besarnya sasaran yang mencapai 5.009 anak, untuk mengejar keberhasilan pelaksanaan PIN Polio di Puskesmas Pleret dibutuhkan partisipasi semua pihak.

Pihaknya berkolaborasi lintas sektor antara lain dengan pemerintah kalurahan serta institusi pendidikan, berupa tenaga vaksinator dengan kualifikasi tenaga Kesehatan.

“Sebenarnya targetnya



Seorang anak mengikuti program PIN Polio yang diselenggarakan Puskesmas Pleret.

95%, tapi akan saya kejar 100 %. Karena kami punya 58 Posyandu tersebar di lima kalurahan. Mestinya PIN itu kan 7 hari sebenarnya, tapi karena sasaran kita banyak sekali justru kita buat jadi 5 hari. Karena nanti yang dua hari kita

sudah langsung mulai sweeping yang tidak datang. Artinya PIN di Pleret dilaksanakan sampai Sabtu, mulai Senin kita sudah punya data yang tidak datang dan kita datangi di Posyandu mana, ada berapa orang nanti kita hadirkan,”

ujarnya.

Dijelaskan, sekarang ini memakai metode online dan orangtua harus mendaftar Google form masing-masing. “Artinya, orangtua kalau sudah secara sadar mendaftar mesti dia datang. Saat ini yang sudah mendaftar

online saja itu sudah 90% lebih, sehingga kalau kami hanya ngejar target 95 %, tinggal nambah yang 5%,” jelasnya.

Santoso Hardoyo mengatakan, PIN tersebut sangat penting. “Virus polio itu yang diserang saraf dan menyebabkan pada anak di bawah 15 tahun itu menjadi lumpuh atau bahkan lagi meninggal. Sampai saat ini belum ada obatnya.

Indonesia sebenarnya sudah mendeklarasikan bebas polio sejak tahun 2014. Tapi Tahun 2022 itu bermunculan dan ada kasus di beberapa provinsi. Sehingga PIN ini menjadi penting, karena belum ada obatnya. Satu-satunya solusi ya diimunisasi semua balitanya dan anak-anaknya yang di bawah 7 tahun,” ujarnya. **(Roy)-f**

TMMD SENGKUYUNG 2024 DIMULAI

Memberi Manfaat kepada Masyarakat

BANTUL (KR) - Kegiatan Operasi TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) Sengkuyung Tahap III Tahun Anggaran 2024 di Bantul, yang menysasar di Padukuhan Purworejo Wonolelo Pleret Bantul dimulai, Rabu (24/7), ditandai dengan penyerahan alat kerja dan pemukulan kentongan oleh Wakil Bupati Bantul, Joko Purnomo, di Lapangan Wonolelo.

Atasnama Pemkab Bantul, Joko Purnomo, menyampaikan apresiasi dan mengucapkan terima kasih atas sinergitas TNI dalam upaya berkolaborasi bersama membangun bangsa dan negara, khususnya membangun Kabupaten Bantul. “Program TMMD telah terbukti memberikan kemanfaatan bagi masyarakat Bantul,” ungkap Wabup.

Menurut Joko, TMMD adalah sinergitas dan kolaborasi antara TNI, Pemerintah Kabupaten dan masyarakat dalam membangun dan memajukan desa. Selain itu TMMD juga merupakan wadah yang mengakomodasi aspirasi masyarakat,



Wabup Bantul menyerahkan alat kerja menandai dimulainya TMMD Sengkuyung 2024 di Bantul.

sehingga masyarakat semakin termotivasi dan percaya diri mendayagunakan setiap potensi yang ada di sekitarnya.

“Melalui program TMMD ini saya berharap akan dapat menjadi salah satu upaya membangun optimisme dan pertambahan diri bagi masyarakat dalam menghadapi berbagai macam tantangan ke depan,” paparnya.

Sementara Pasiter Kodim 0729 Bantul, Lettu Inf Sugeng, melaporkan rencana pelaksanaan kegiatan Operasi TMMD Sengkuyung tahap III 2024 di Wonolelo Bantul sasaran pokoknya yakni pekerjaan corblok

jalan panjang 325 meter, lebar 1,5 meter tebal 10 cm. Pembuatan talut panjang 616 meter tinggi 1 meter.

Pembuatan drainase panjang 150 meter, tinggi 60 Cm dan lebar 30 Cm. Pelebaran jembatan panjang 2,25 meter lebar 1,5 meter, tinggi 1,5 meter. Serta RTLH, juga non-fisik beberapa penyuluhan.

Dilaksanakan mulai 24 Juli hingga 22 Agustus 2024, dengan mengerahkan tenaga tiap hari rata-rata 115 orang tiap hari, dari unsur TNI, Polres, Pemkab, relawan, Linmas dan masyarakat. **(Jdm)-f**

Bawaslu Antisipasi Kerawanan Jelang Pilkada

BANTUL (KR) - Berbagai langkah ditempuh Badan Pengawas Pemilihan Umum (Bawaslu) Kabupaten Bantul untuk mencegah terjadinya potensi pelanggaran dalam perhelatan Pilkada Bantul November 2024 mendatang. Sejumlah elemen masyarakat dirangkul agar pesta demokrasi tersebut berjalan lancar.

Salah satunya dengan para penyandang disabilitas dan kelompok perempuan berbasis kewilayahan maupun keagamaan. Akhir pekan lalu Bawaslu Bantul menggelar sosialisasi pengawasan partisipatif refleksi pelibatan kelompok rentan dalam pengawasan partisipatif pemilu 2024.

Ketua Bawaslu Kabupaten Bantul, Didik Joko Nugroho SAnt MIP, Minggu (21/7), mengatakan pihaknya juga melibatkan kelompok rentan tersebut sebagai upaya implementasi dalam pengawasan partisipatif, sehingga mereka bisa terhubung.

“Artinya langsung terhubung dengan pengawas dari Bawaslu Bantul. Sejauh ini pengawas dari Bawaslu sudah terbentuk

mulai pengawas tingkat kecamatan dan Panwaslu Desa (PKD),” jelasnya.

Didik mengatakan, dengan kolaborasi tersebut diharapkan berhasil menanggulangi terjadinya potensi pelanggaran dan berbagai problematika Pilkada Bantul. Kebijakan tersebut sebagai langkah antisipasi sejak dini jangan sampai hal tidak diinginkan terjadi.

Menurut Didik, merujuk analisa dan pengalaman sebelumnya, potensi pelanggaran dalam Pilkada Bantul bisa terjadi. “Kesimpulan ini berdasarkan pengalaman dalam penyelenggaraan pemilihan kepala daerah tahun-tahun sebelumnya. Potensi makin terbuka jika pasangan calon bupati dan wakil bupati itu hanya ada dua calon. Potensi gesekan antar pendukung harus diwaspadai karena mereka saling berhadap-hadapan,” ujarnya.

Dijelaskan, dalam perhelatan Pilkada 2015 dan 2020, sebenarnya dinamika politik di Bantul cukup menghangat cenderung panas. Kondisi tersebut potensi kerawanan yang timbul justru gesekan an-

tar pendukung.

Ketua Bawaslu DIY, Muhammad Najib sebelumnya mengatakan, program pengawasan partisipatif yang diinisiasi Bawaslu Kabupaten Bantul dapat mendorong masyarakat terlibat aktif melakukan pengawasan jalannya Pilkada.

Najib mengajak masyarakat ikut merasa memiliki pemilu, sehingga dorongan ikut mengawasi semakin kuat. Sehingga masyarakat bisa memahami bahwa hasil dari proses demokrasi tersebut manfaatnya tidak langsung didapatkan.

“Tentu akan beda bila disandingkan dengan keamanan, jika di kampongnya terjadi tindak kriminalitas masyarakat terganggu karena terancam bisa menjadi korban pencurian. Lain dengan demokrasi dianggap dampaknya tidak bisa dirasakan secara langsung. Terkait proses demokrasi masyarakat akan terkena dampaknya. Misalnya yang wakil-wakil yang tidak berpihak pada Masyarakat, sehingga kebijakannyapun tidak akan berpihak ke masyarakat,” ujarnya. **(Roy)-f**

DAPAT PERHATIAN DARI KEMENTERIAN ESDM

Gumuk Pasir Bakal Jadi Geopark Nasional

BANTUL (KR) - Gumuk pasir Parangtritis yang hanya ada 2 di dunia dan yang menjadi bagian dari Geopark Yogyakarta mendapat perhatian serius untuk dinaikkan statusnya menjadi Geopark Nasional.

Bupati Bantul, H Abdul Halim Muslih, usai menerima kunjungan verifikasi lapangan oleh tim penilai Geopark Nasional Kementerian ESDM RI, Selasa (23/7), mengatakan Gumuk Pasir Parangtritis yang dikenal karena keberadaan formasi barchan yang langka, dianggap sebagai aset berharga yang membutuhkan perlindungan dan restorasi mendesak.

“Gumuk pasir tipe barchan yang

ada di Parangtritis Bantul ini merupakan aset kekayaan alam yang unik, langka dan menjadi warisan bumi (geoheritage) yang mempunyai nilai internasional,” papar Abdul Halim.

Sementara kondisi Gumuk Pasir Parangtritis menunjukkan adanya penurunan luasan maupun ketinggiannya. Yakni luas seluruh Gumuk Parangtritis 142,8 hektare, meliputi zona inti seluas 141,10 hektare. Selanjutnya zona penyangga di bagian barat seluas 176,43 hektare, sedangkan zona penyangga di bagian timur seluas 95,27 hektare.

Selain itu juga ada sejumlah masalah, seperti aktivitas wisata mo-

tor, pertanian, perikanan, permukiman liar maupun penambangan pasir yang bisa mengancam kelestarian kawasan.

Menyikapi hal ini, Pemkab Bantul telah merancang rencana aksi restorasi yang mencakup pengamanan, pemeliharaan maupun pengembangan berkelanjutan, berdasarkan empat pilar utama, yakni konservasi, edukasi, perekonomian masyarakat dan sarana pelaksanaannya.

Rencana aksi ini akan ditetapkan menjadi peraturan Bupati Bantul. Sehingga diharapkan dapat menjadi pedoman bagi semua pihak terkait untuk menetapkan prioritas kegiatan yang lebih efektif. **(Jdm)-f**

SETORAN DIVIDEN BUMN MENINGKAT DRATIS

BRI Jadi Kontributor Teratas



Setoran dividen dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN) tercatat meningkat drastis pada tahun 2023

KR – Istimewa

JAKARTA (KR)

- Setoran dividen dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN) tercatat meningkat drastis pada tahun 2023. Berdasarkan data Kementerian BUMN yang dikutip pada Jumat (12/7/2024), kontribusi perseroan BUMN terhadap negara dalam bentuk dividen mencapai Rp81 triliun pada 2023.

Realisasi itu naik 102,5% secara year on year dibandingkan dengan setoran tahun 2022 sebesar Rp40 triliun. Secara keseluruhan, total kontribusi BUMN terhadap negara termasuk pajak dan PNPB lainnya mencapai Rp636 triliun pada 2023. Pencapaian itu tersebut juga tumbuh dari Rp591 triliun untuk periode 2022.

Dari sisi kontributor dividen tertinggi untuk periode 2023, daftar lima teratas ditempati oleh BRI, Pertamina, Bank Mandiri, Telkom dan MIND ID. Apabila dirinci, BRI menyettor dividen total senilai Rp23,2 triliun pada 2023, Pertamina Rp14 triliun dan Bank Mandiri Rp12,8 triliun. Adapun, Telkom dan MIND ID masing-masing berkontribusi Rp8,6 triliun dan Rp7,5 triliun.

Wakil Menteri BUMN Kartika Wirjoatmodjo mengungkapkan bahwa BUMN secara grup berkontribusi 20% pendapatan negara pada periode tahun 2023.

“Perbaikan struktur, transformasi budaya maupun keuangan yang dilakukan BUMN juga ikut dirasakan masyarakat sebagai pemegang saham emiten BUMN,” imbuh Tiko.

Pada kesempatan terpisah, Direktur Utama BRI, Sunarso menegaskan bahwa BRI sebagai perusahaan BUMN, memiliki peran sebagai agent value creator dan agent of development. Agar dapat menjalankan fungsi tersebut secara simultan, BRI harus mencetakkeuntungan.

Sunarso menekankan bahwa sebagai "bank rakyat", keuntungan yang diperoleh BRI pun pada akhirnya akan kembali ke negara sebagai pemegang saham mayoritas, selanjutnya dipergunakan untuk kepentingan rakyat Indonesia melalui berbagai program pemerintah.

"Dengan memperoleh keuntungan atau economic value, maka perusahaan BUMN bisa memiliki modal untuk menciptakan social value sehingga ekonomi akan berputar. Dan BRI sudah membuktikan bahwa selama ini bisa menjalankan peran economic value dan social value secara simultan," ujar Sunarso. (*)

BRI sebagai perusahaan BUMN, memiliki peran sebagai agent value creator dan agent of development

KR – Istimewa